

## Analisis *Common Size* Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat

Gilang Ramadhan<sup>1\*</sup>, DetyLafera<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup> Akademi Akuntansi Indonesia Padang, Padang, Indonesia

\*Corresponding author: [devidsr07@gmail.com](mailto:devidsr07@gmail.com)

### Info Artikel

Direvisi, 14-08-2024  
Diterima, 02-09-2024  
Dipublikasi, 07-08-2024

### Kata Kunci:

Analisis *Common Size*,  
Laporan Keuangan,  
Efisiensi Anggaran

### Keywords:

*Common Size Analysis*,  
*Financial Reports*,  
*Budget Efficiency*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis laporan keuang Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020-2021. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, pada Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder tersebut diperoleh langsung dari Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat. Metode analisis yang digunakan adalah analisis *common size financial statement* (bentuk persentase perkomponen). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknik analisis bentuk *common size* dalam membandingkan kemampuan atau kinerja suatu perusahaan dengan membandingkan akun-akun yang ada pada neraca dan laporan realisasi anggaran. Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat setelah dilihat dari perubahan-perubahan yang terjadi pada akun-akun laporan keuangannya menunjukkan kondisi yang cukup baik.

### Abstract

*This research aims to find out and analyze the financial reports of the West Sumatra Province Transportation Department for 2020-2021. This research is a type of quantitative descriptive research, at the West Sumatra Province Transportation Service using financial reports as a basis for assessing financial performance. The data used in this research is secondary data. This secondary data was obtained directly from the West Sumatra Province Transportation Service. The analytical method used is the common size financial statement (percentage form per component). This research was conducted to find out how the common size technique is used in comparing the capabilities or performance of a company by comparing the accounts on the balance sheet and the budget realization report. Based on the results of the analysis The financial report of the West Sumatra Province Transportation Service after looking at the changes that occurred in the financial report accounts shows a fairly good condition.*

## PENDAHULUAN

Analisis *common size* dilakukan dengan membandingkan setiap perubahan dalam pos-pos dengan total aktiva atau total passiva atau total pendapatan berdasarkan suatu laporan keuangan, selanjutnya melakukan interpretasi atas hasil perbandingan tersebut. Teknik yang dilakukan adalah dengan cara menelaah neraca dan laporan realisasi anggaran yang berurutan pada suatu periode tertentu dan dinyatakan dalam bentuk persentase terhadap total pos tertentu, dimana untuk laporan laba rugi persentase penjualan dinyatakan 100%, untuk neraca total aktiva dinyatakan 100%.

Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat sebagai sumber organisasi sektor publik dapat menghasilkan pelayanan bagi publik dalam hal untuk memenuhi segala bentuk

kebutuhan dan hak publik. Pentingnya pembangunan kesejahteraan yang dimandatkan kepada realisasi program dan kegiatan yang ada di Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat baik keuangan maupun fisik yang dapat diselenggarakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya demi tercapainya kesejahteraan masyarakat, termasuk kesiapannya dalam mengevaluasi kinerja yang telah dilaksanakan. Salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja Pemerintah dalam hal ini Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat adalah dengan melihat kinerja keuangannya melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah,

Adapun data keuangan selama 2 tahun terakhir Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat sebagai berikut:

**Tabel 1.** Data Keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat (dalam Rp)

No	Keterangan	Tahun	
		2020	2021
1	Total Aktiva	11,112,173,502	11,279,965,991
2	Total Pendapatan	286,380,097	10,438,144
3	Anggaran	9,093,294,000	17,648,512,000
4	Realisasi Belanja	9,071,839,402	15,979,454,890
5	Surplus	21.454.598	1.669.057.110

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat

Berdasarkan data diatas maka diketahui bahwa Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat mengalami kenaikan aktiva, pendapatan mengalami kenaikansertaanggaran dan realisasi belanja mengalami peningkatan dratis. Untuk realisasi belanja Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan surplus. Yang berarti bahwa nilai anggaran lebih besar dari realisasi. Dilihat dari pendapatan terdapat selisih yang sangat tinggi dengan realisasi belanja yang memperlihatkan bahwa aktiva yang dimiliki lebih dominan dalam bentuk aktiva tetap.

Berdasarkan uraian diatas, mendorong penulis untuk menilai kinerja keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat tersebut dalam kondisi baik atau tidak serta untuk melihat bagaimana kemampuan Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat dalam mengelola keuangan. Karena alasan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: *Analisi common size* dalam menilai kinerja keuangan pada Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020-2021.

## METODE PENELITIAN

Sugiyono (2018:213) Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Penelitian ini menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah dan data yang bersumber dari laporan yang telah dibuat oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Realisasi Anggaran Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020-2021.

## Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan suatu cara memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Sugiyono (2018:224) Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui prosedur pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini prosedur yang digunakan antara lain sebagai berikut:

- 1) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu jenis data yang digunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung ataupun langsung berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun yang dipublikasikan (Sugiyono 2018: 225). Di dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti mendapatkan data-data tertulis berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Realisasi Anggaran Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020-2021.

## 2) Wawancara (*interview*)

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada bagian keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran umum dan pelaksanaan anggaran dan belanja yang dilakukan Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat.

## 3) Kepustakaan

Kepustakaan merupakan data yang diperoleh melalui kajian literature seperti karya ilmiah, surat kabar, majalah, skripsi dan lain-lain untuk memperoleh teori-teori dan konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. (Sugiyono 2018:86).

Dalam penelitian ini kepustakaan dilakukan bertujuan untuk mendapatkan teori dan konsep-konsep terkait perhitungan kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Common Size*.

## Jenis Penelitian

Sugiyono (2018:2) jenis penelitian pada dasarnya merupakan ciri-ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2018:8) metode penelitian *kuantitatif* merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat *kuantitatif/statistik*, dengan tujuan untuk menguji *hipotesis* yang telah ditetapkan.

Tujuan dari pendekatan *kuantitatif* yang digunakan adalah untuk mengukur kinerja keuangan modal Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020-2021 dengan metoda dan teknik analisis *Common Size* terhadap laporan Posisi Keuangan dan Laporan Realisasi Anggaran

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Sugiyono (2018: 482), yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dengan melihat kerangka pemikiran, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data *kuantitatif*.

Teknik analisis data kuantitatif menurut Sugiyono (2018:147) merupakan kegiatan setelah data dari seluruh data terkumpul. Dalam penelitian ini teknik dan kegiatan yang digunakan dalam analisis data adalah untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan tahun anggaran yang digunakan dalam metode *common size* kemudian melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2.** Perhitungan *Commond Size* Neraca

No	Komponen Laporan Keuangan	Perhitungan <i>Commond Size</i>
1	Aktiva Lancar	$\frac{\text{Total aktiva lancar}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$
2	Aktiva Tetap	$\frac{\text{Total aktiva Tetap}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$
3	Utang kepada Pihak Ketiga	$\frac{\text{Utang kepada Pihak Ketiga}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$
4	Ekuitas	$\frac{\text{Total aktiva Tetap}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$

Sumber: Kasmir 2019

Perhitungan data yang digunakan dalam penilaian kinerja keuangan pada laporan keuangan Laporan Realisasi Anggaran adalah sebagai berikut berikut:

**Tabel 3.** Perhitungan *Commond Size* Laporan Realisasi Anggaran

No	Komponen Laporan Keuangan	Perhitungan <i>Commond Size</i>
1	Anggaran Belanja Pegawai	$\frac{\text{Total Anggaran Belanja Pegawai}}{\text{Total Anggaran Belanja}} \times 100\%$
2	Realisasi Belanja Pegawai	$\frac{\text{Total Realisasi Belanja Pegawai}}{\text{Total Realisasi Belanja Pegawai}} \times 100\%$
3	Anggaran Belanja Barang	$\frac{\text{Total Anggaran Belanja Pegawai}}{\text{Total Anggaran Belanja}} \times 100\%$
4	Realisasi belanja Barang	$\frac{\text{Total Realisasi Belanja Barang}}{\text{Total Realisasi Belanja Barang}} \times 100\%$
5	Anggaran Belanja Modal	$\frac{\text{Total Anggaran Belanja Pegawai}}{\text{Total Anggaran Belanja}} \times 100\%$
6	Realisasi Belanja Barang	$\frac{\text{Total Anggaran Belanja Pegawai}}{\text{Total Anggaran Belanja}} \times 100\%$

Sumber: Kasmir 2019

**Tabel 4.** Perhitungan *Commond Size* Laporan Keuangan Neraca Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021

No	Komponen Laporan Keuangan	Perhitungan <i>Commond Size</i>
a	Aktiva Lancar	$\frac{25,111,000}{11,112,173,502} \times 100\% = 0,23\%$
b	Aktiva Tetap	$\frac{11,087,062,502}{11,112,173,502} \times 100\% = 99,77\%$
c	Utang kepada Pihak Ketiga	$\frac{832,130}{11,112,173,502} \times 100\% = 0,0075\%$
d	Ekuitas	$\frac{11,111,341,372}{11,112,173,502} \times 100\% = 99,99\%$

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan hasil perhitungan *commond size* laporan keuangan neraca pada Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat tahun 2020 nilai aktiva lancar adalah 0,23%, aktiva

tetap 99,77%, utang kepada pihak ketiga dan ekuitas masing-masing adalah 0,0075% dan 99,99%.

Perhitungan laporan keuangan Neraca Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 dengan menggunakan metode *common size* adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.** Perhitungan *Common Size* Laporan Keuangan Neraca Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020

No	Komponen Laporan Keuangan	Perhitungan Common Size
1	Aktiva Lancar	$\frac{28,761,904}{11,279,965,991} \times 100\% = 0.25\%$
2	Aktiva Tetap	$\frac{11,251,204,087}{11,279,965,991} \times 100\% = 99.75\%$
3	Utang kepada Pihak Ketiga	$\frac{305,700}{11,279,965,991} \times 100\% = 0.003\%$
4	Ekuitas	$\frac{11,279,660,291}{11,279,965,991} \times 100\% = 99.99\%$

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan hasil perhitungan *common size* laporan keuangan neraca pada Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat tahun 2020 nilai aktiva lancar adalah 0,25%, aktiva tetap 99,75%, utang kepada pihak ketiga dan ekuitas masing-masing adalah 0,003% dan 99,99%.

Berikut ini perhitungan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021 dengan menggunakan metode *common size* adalah sebagai berikut:

**Tabel 6.** Perhitungan *Common Size* Laporan Realisasi Anggaran Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021

No	Komponen Laporan Keuangan	Perhitungan Common Size
1	Anggaran Belanja Pegawai	$\frac{5,508,415,000}{9,093,294,000} \times 100\% = 60.58\%$
2	Realisai Belanja Pegawai	$\frac{5,497,180,331}{9,071,839,402} \times 100\% = 60.60\%$
3	Anggaran Belanja Barang	$\frac{3,348,304,000}{9,093,294,000} \times 100\% = 36.82\%$
4	Realisasi Belanja Barang	$\frac{3,339,647,171}{9,071,839,402} \times 100\% = 36.81\%$
5	Anggaran Belanja Modal	$\frac{236,575,000}{9,071,839,402} \times 100\% = 2.60\%$
6	Realisasi Belanja Modal	$\frac{235,011,900}{9,071,839,402} \times 100\% = 2.60\%$

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan hasil perhitungan *common size* laporan keuangan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) pada Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat tahun 2021 besarnya Anggaran Belanja Pegawai 60.58%, sementara Realisai Belanja Pegawai adalah 60.60%. Nilai Anggaran Belanja Barang 36.82% dan Realisasi Belanja Barang adalah 36.81%. Dilihat dari anggaran belanja modal sama dengan realisasi belanja modal yaitu sebesar 2.60%.

**Tabel 7.** Perhitungan *Common Size* Laporan Realisasi Anggaran Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020

No	Komponen Laporan Keuangan	Perhitungan Common Size
1	Anggaran Belanja Pegawai	$\frac{5,068,831,000}{17,648,512,000} \times 100\% = 28.72\%$
2	Realisasi Belanja Pegawai	$\frac{4,412,611,768}{15,979,454,890} \times 100\% = 27.61\%$
3	Anggaran Belanja Barang	$\frac{12,267,287,000}{17,648,512,000} \times 100\% = 69.51\%$
4	Realisasi Belanja Barang	$\frac{11,255,324,822}{15,979,454,890} \times 100\% = 70.44\%$
5	Anggaran Belanja Modal	$\frac{312,394,000}{17,648,512,000} \times 100\% = 1.77\%$
6	Realisasi Belanja Modal	$\frac{311,518,300}{15,979,454,890} \times 100\% = 1.95\%$

Sumber: Data Diolah Penulis 2023

Berdasarkan hasil berhitung *common size* laporan keuangan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) pada Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat tahun 2021 besarnya Anggaran Belanja Pegawai 28.72%, sementara Realisasi Belanja Pegawai adalah 27.61%. Nilai Anggaran Belanja Barang 69.51% dan Realisasi Belanja Barang adalah 70.44%. Dilihat dari anggaran belanja 1.77% dan realisasi belanja modal yaitu sebesar 1.95%.

### **Analisis Tingkat Kinerja Keuangan Pada Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020-2021**

Menurut Harahap (2018:57) perhitungan yang dilakukan dalam melakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode *common size* analisis untuk menilai kinerja keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Di hitung total setiap pos pada laporan keuangan
- 2) Setiap pos yang di hitung di nyatakan dalam bentuk presentase
- 3) Untuk menghitung komposisi pada masing-masing pos merupakan perbandingan antara Rp masing-masing pos dengan total Rp masing-masing pos.

### **Analisis Tingkat Kinerja Keuangan Pada Laporan Keuangan Neraca Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020-2021**

Dalam melakukan analisis terjadi perubahan dari tahun 2020 ke tahun 2021, maka untuk analisis besarnya perubahan dilakukan dengan analisis *trend*. Menurut Maryati dalam Andi Indrawati (2017:227) “Analisis *Trend* adalah suatu gerakan (kecenderungan) naik-turun yang diperoleh dari perubahan waktu ke waktu.

Maryati dalam Andi Indrawati (2017:227) menjelaskan, rumus yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dengan teknik *Trend Analysis* yaitu sebagai berikut:

$$Trend (Tendensi) = \frac{X_n - X_{n-1}}{X_{n-1}} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan maka besarkan tingkat kinerja keuangan dengan menggunakan *comond size* analisis pada Laporan keuangan Neraca Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Tahun 2020-2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel 8.** Perhitungan *Commond Size* Laporan Keuangan Neraca Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020 - 2021

No	Komponen	Tahun		Perubahan
		2021	2020	
1	Aktiva Lancar	0,23 %	0.25 %	(8 %)
2	Aktiva Tetap	99.77 %	99.75 %	0.02 %
3	Utang Kepada Pihak Ketiga	0.0075 %	0.003 %	150 %
4	Ekuitas	99.99 %	99.99 %	0

Sumber: Olah Data Penulis 2023

Hasil analisa time series indeks berdasarkan hasil perbandingan antara neraca tahun 2021-2022 pada Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat terlihat bahwa pada tahun 2020-2021 nilai aktiva lancar mengalami penurunan sebesar 8 %. Dimana aktiva lancar yang dimiliki Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2020 sebesar 0.25%. Hal ini menunjukkan bahwa 0,25% total aktiva berada pada aktiva lancar sebesar 0,25%. Sementara pada tahun 2021 dari total aktiva yang dimiliki berada pada aktiva lancar sebesar 0.23% atau turun sebanyak 8%.

Nilai perhitungan time series *commond size* analisa aktiva tetap Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat terlihat bahwa pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan sebesar 0.02%. Dimana aktiva tetap yang dimiliki Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2020 sebesar 99.75%. Hal ini menunjukkan bahwa 99.75% total aktiva berada pada aktiva tetap sebesar 99.75%. Sementara pada tahun 2021 dari total aktiva yang dimiliki berada pada aktiva tetap sebesar 99.77% atau turun sebanyak 0.02%. Disini dapat terlihat bahwa aktiva yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2020-2021 berada pada aktiva tetap sebesar 99.77% dan naik menjadi 99.75%.

Utang Kepada Pihak Ketiga Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2020 adalah sebesar 0.003%. Dalam hal ini menunjukkan dari total utang Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2020 sebesar 0.003%. Pada tahun 2021 dari total utang yang dimiliki 0.0075% merupakan utang pada pihak ketiga. Pada tahun 2020 jumlah utang kepada pihak ketiga naik sebesar 150%.

Nilai Ekuitas Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2020-2021 adalah sama yaitu sebesar 99,99%. Ini menunjukkan bahwa dari total utang pada Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2020-2021 berada pada ekuitas

### **Analisis Tingkat Kinerja Keuangan Pada Laporan Keuangan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020-2021**

Berdasarkan perhitungan maka besarkan tingkat kinerja keuangan dengan menggunakan *comond size* analisis pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Tahun 2020-2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel 9.** Perhitungan *Commond Size* Laporan Keuangan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020-2021

No	Komponen	Tahun		Perubahan
		2021	2020	
1	Anggaran Belanja Pegawai	60.58 %	28.72 %	110.93 %
2	Realisai Belanja Pegawai	60.60 %	27.61 %	119.49 %
3	Anggaran Belanja Barang	36.82 %	69.51 %	-47.03 %
4	Realisasi Belanja Barang	36.81 %	70.44 %	-47.74 %

5	Anggaran Belanja Modal	2.60 %	1.77 %	46.89 %
6	Realisasi Belanja Modal	2.60 %	1.95 %	33.33 %

Sumber: Olah Data Penulis 2023

Hasil analisa *time series* indeks berdasarkan hasil perbandingan laporan realisasi anggaran tahun 2021-2022 pada Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat terlihat bahwa pada tahun 2020-2021 Anggaran Belanja Pegawai mengalami kenaikan sebesar 110.93%. Dimana Anggaran Belanja Pegawai yang dianggarkan Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2020 sebesar 28.72%. Hal ini menunjukkan bahwa 28.72% total anggaranyang dianggarkan untuk belanja pegawai sebesar 28.72%. Sementara pada tahun 2021 dari total anggaranyang dianggarkan untuk belanja pegawai sebesar 60.58% atau naik sebesar 110.93% dari tahun 2020 ke tahun 2021.

Nilai perhitungan *time series commond size* analisis berdasarkan hasil perbandingan laporan realisasi anggaran tahun 2021-2022 pada Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat terlihat bahwa pada tahun 2020-2021 Realisai Belanja Pegawai mengalami kenaikan sebesar 119.49%. Dimana Realisai Belanja Pegawai yang belanjakan Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2020 sebesar 27.61 %.Hal ini menunjukkan bahwa 27.61%. total belanja yang direalisasikan untuk belanja pegawai sebesar 27.61%. Sementara pada tahun 2021 dari total anggaran yang belanja yang dibelanjakaan untuk belanja pegawai sebesar 60.60 % atau terjadi kenaikan belanja pegawai tahun 2020-2021 sebesar 119.49%.

Hasil analisa *time series* indeks berdasarkan hasil perbandingan laporan realisasi anggaran tahun 2021-2022 pada Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat terlihat bahwa pada tahun 2020-2021 Anggaran Belanja barang mengalami penurunan sebesar 47.03%. Dimana Anggaran Belanja barangyang dianggarkan Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2020 sebesar 69.51%. Hal ini menunjukkan bahwa 69.51% total anggaran yang dianggarkan untuk belanja barangsebesar 69.51%. Sementara pada tahun 2021 dari total anggaran yang dianggarkan untuk belanja barang sebesar 36.82% atau turun 47.03% dari tahun 2020 ke tahun 2021.

Nilai perhitungan *time series commond size* analisa berdasarkan hasil perbandingan laporan realisasi anggaran tahun 2021-2022 pada Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat terlihat bahwa pada tahun 2020-2021 Realisai Belanja barang mengalami kenaikan sebesar 47.74%. Dimana Realisai Belanja barang yang belanjakan Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2020 sebesar 70.44%. Hal ini menunjukkan bahwa 70.44%. total belanja yang direalisasikan untuk belanja pegawai sebesar 70.44%. Sementara pada tahun 2021 dari total belanja yang direalisasikan untuk belanja barang sebesar 36.81% atau terjadi penurunan belanja barangyang direalisasikan tahun 2020-2021 sebesar 47.74%.

Hasil analisa *time series* indeks berdasarkan hasil perbandingan laporan realisasi anggaran tahun 2021-2022 pada Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat terlihat bahwa pada tahun 2020-2021 Anggaran Belanja modal mengalami kenaikan sebesar 46.89%. Dimana Anggaran Belanja modal yang dianggarkan Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2020 sebesar 1.77%. Hal ini menunjukkan bahwa 1.77% total anggaran yang dianggarkan untuk belanja modalsebesar 1.77%. Sementara pada tahun 2021 dari total anggaran yang dianggarkan untuk belanja modal sebesar 2.60% atau naik 46.89% dari tahun 2020 ke tahun 2021.

Nilai perhitungan *time series commond size* analisa berdasarkan hasil perbandingan laporan realisasi anggaran tahun 2021-2022 pada Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat terlihat bahwa pada tahun 2020-2021 Realisai Belanja modal mengalami kenaikan sebesar 33.33%. Dimana Realisai Belanja modal yang belanjakan Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2020 sebesar 1.95%. Hal ini menunjukkan bahwa 1.95% total belanja yang direalisasikan untuk belanja modal sebesar 1.95%. Sementara pada tahun

2021 dari total belanja yang direalisasikan untuk belanja modal sebesar 2.60% atau terjadi kenaikan belanja modal yang direalisasikan tahun 2020-2021 sebesar 33.33%.

## KESIMPULAN

1. Analisa laporan keuangan Neraca Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat yang diukur dengan menggunakan analisis *common size* nilai aktiva yang berada pada aktiva lancar mengalami penurunan sebesar 8%. Sementara jumlah aktiva tetap dan utang kepada pihak ketiga mengalami kenaikan masing-masing sebesar 0.02% dan 150%. Dari hasil perhitungan dan analisa nilai ekuitas pada Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat tahun 2020-2021 adalah tetap sebesar 99.99% dan tidak mengalami perubahan.
2. Analisa laporan keuangan Laporan Realisasi Anggaran Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat yang diukur dengan menggunakan analisis *common size* Anggaran Belanja Pegawai mengalami kenaikan sebesar 110.93 % tahun 2020-2021. Sementara Anggaran Belanja barang mengalami penurunan sebesar 47.03%. Serta Anggaran Belanja modal mengalami kenaikan sebesar 46.89%.
3. Analisa laporan keuangan Laporan Realisasi Anggaran Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat yang diukur dengan menggunakan analisis *common size* realisasi Belanja pegawai yang dibelanjakan terjadi kenaikan sebesar 46.89%. Untuk belanja barang terjadi penurunan belanja barang yang direalisasikan tahun 2020-2021 sebesar 47.74%. Nilai perhitungan *time series commond size* analisa berdasarkan hasil perbandingan laporan realisasi anggaran tahun 2021-2022 pada Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat terlihat bahwa pada tahun 2020-2021 Realisasi Belanja modal terjadi kenaikan belanja modal yang direalisasikan tahun 2020-2021 sebesar 33.33%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim A, Hanafi MM. (2016). Edisi Kelima *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Abdullah, N., Sapiri, M., dan Setiawan, L. (2021). *Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Profitabilitas Pada PD. Aneka Usaha Kolaka. Economics Bosowa*.
- AldilaSeptiana M, P. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (R. Hermawan (Ed.); 1<sup>st</sup>Ed.). Duta Media Publishing.
- Arief Sugiono & Edi Untung. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PTGrasindo
- Chintya Christine Toniga (202, *Analisis Common Size pada Perusahaan PT. Federal International Finance (FIF GROUP) Cabang Manado*. Vol. 2 No. 6, 2021 e-ISSN. 2723-0112
- Dewi Kusuma Wardani, Marlinawati, *Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*, Jurnal Kajian Bisnis Vol. 26, No. 2, 2018, 144 – 157
- Dwi Prastowo. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. YKPN: Jakarta.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Felicia Aprilia Setiawan (2022) Skripsi, *Analisis Common Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Sektor Pertambangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020*. Universitas Widya Kartika
- Financial Accounting Standards Board (FASB). 1980. *Statement of Financial Accounting Concepts No.2: Qualitative Characteristics of Accounting Information*. Stamford. Connecticut.

- Hery. 2021. *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta: Grasindo
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Jamaluddin Majid. 2019. *Akuntansi Sektor Publik* (Gowa : CV. Berkah Utami)
- Jumingan. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. Jakarta: BumiAksara.
- Kariyoto. 2018. *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*, Cetakan. Pertama. Malang: UB press
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. 2010. *Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta
- Nasution, D. A. D., & Nasution, N. A. (2019). *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasidan Audit Keuangan Daerah terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan pada Pemerintah Kabupaten Aceh Timur*. In Seminar Nasional Taman SiswaBima.1(1).
- Nurochman (2018). *Analisis Common Size Statement Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Garuda Madju Cipta*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, UMSU Medan, Sumatera Utara
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Prabudi Sutanto (2018), *Analisis Laporan Keuangan Dengan Meode Common Size Dalam Menilai Kinerja Keuangan*, skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara
- S. Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sofyan Syafri Harahap. 2018, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Keempat Belas. Raja Grafindo Persada, Depok.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sutanto2018, *Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode Commond Size Dalam Menilai Kinerja Keuangan*.
- Taufik Nurohman (2018), *Peran LSM Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Peran LSM Kompleet Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Melung Kabupaten Banyumas)* (Taufik Nurohman)
- The Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No.1. 1978. *FinancialAccounting Standards Board (FSAB)*.
- Wastam Wahyu Hidayat, (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*